

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan gajah sumatera di PIKG Tebo meliputi aspek pengelolaan pakan, pengelolaan kandang, pengelolaan kesehatan, pengelolaan reproduksi dan pengukuran faktor lingkungan seperti suhu dan kelembaban pada kandang gajah. sudah berjalan baik. Namun, harus ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti, pengelolaan pakan alami, terutama pada areal penggembalaan, pengelolaan kandang juga harus ditingkatkan kembali, pada bagian konstruksi kandang, pengayaan kandang, serta perawatan kandang harus diperhatikan kembali. Untuk pengelolaan kesehatan, pengelolaan reproduksi dan faktor lingkungan di PIKG Tebo sudah cukup baik dan untuk kedepannya lebih ditingkatkan, sehingga tingkat kesejahteraan gajah di PIKG dapat tercapai. Tingkat kesejahteraan gajah sumatera di PIKG Tebo memperoleh nilai dengan hasil penilaian 70,1 sampai 74,6 dengan klasifikasinya tergolong **baik**.

5.2 Saran

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian terkait preferensi pakan gajah sumatera, jumlah populasi gajah liar di Bentang Alam Bukit Tiga Puluh, serta penelitian terkait reproduksi gajah sumatera di PIKG.

Untuk meningkatkan kesejahteraan gajah di PIKG Tebo terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan oleh pihak BKSDA Jambi sebagai berikut:

1. Areal penggembalaan gajah yang masih kurang luas dan sebaiknya diperluas lagi, terutama untuk kecukupan pakan alami gajah agar terpenuhi sesuai dengan ketetapan yaitu sebesar 5-10% dari bobot gajah.
2. Pengelolaan kandang yang belum maksimal, seperti konstruksi kandang (pagar di kandang sosialisasi dan atap di kandang tertutup), pengayaan kandang (*shelter* atau peneduhan di kandang inap), dan pembersihan kandang perlu dimaksimalkan.
3. Ketersediaan *staff* ahli, untuk saat ini PIKG Tebo hanya memiliki 5 orang *mahout*, mereka bekerja sekaligus merawat kandang mulai dari pembersihan dan pengontrolan, untuk itu tenaga tambahan untuk merawat kandang sangat dibutuhkan.

BAB